

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Toko Jago. Toko Jago menjual berbagai macam sandal dari anak-anak hingga dewasa. Lokasi Toko Jago berada di Pasar Karang Ayu, Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian, terdapat 2 macam jenis data :

a. Data Kualitatif

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa tindakan dan kata-kata yang selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007).

Data kualitatif yang terdapat dalam penelitian ini berupa sekumpulan informasi prosedur manual dari Toko Jago yang terdiri dari prosedur penjualan, pembelian dan persediaan barang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Sangadji & Sopiah, 2010).

Data kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini berupa jumlah pembelian barang, jumlah penjualan barang, jumlah pendapatan dari Toko Jago, dan jumlah persediaan barang di Toko Jago.

3.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer berupa sumber data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dari sumber secara langsung atau tidak melalui perantara lain (Sangadji & Sopiah, 2010).

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah informasi mengenai prosedur persediaan, penjualan, pembelian, dan informasi keuangan yang didapat secara langsung dari pemilik Toko Jago.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang saat didapat harus dievaluasi lagi oleh peneliti yang dapat berupa data internal dan eksternal berupa dokumen, buku, jurnal, dan sebagainya (Sangadji & Sopiah, 2010).

Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini adalah nota-nota pembelian dan penjualan dari Toko Obral.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan pewawancara yang mengajukan pertanyaan terhadap terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2007).

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara secara langsung oleh penulis dengan pemilik Toko Jago.

b. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan pengamatan yakni dengan mengamati gejala yang diteliti. Dari pengamatan tersebut, hasil yang ditangkap dicatat dan selanjutnya dianalisis (Adi, 2004).

Observasi dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi terhadap aktivitas pada Toko Jago.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD merupakan strategi pengembangan suatu sistem secara cepat dengan menggunakan *prototype* dalam analisis kebutuhan dan pembuatan desain suatu sistem.

Tahap-tahap dalam metode RAD :

a. Tahap investigasi awal

Pada tahap ini dilakukan pencarian informasi dan data pada Toko Jago untuk pembuatan sistem baru. Peneliti juga menjelaskan beberapa perbedaan penggunaan sistem manual dan komputerisasi dalam penyajian informasi akuntansi.

b. Tahap analisis kebutuhan

Menganalisis kebutuhan yang akan digunakan untuk membangun sistem baru dilakukan pada tahap ini antara lain mengidentifikasi kebutuhan input, proses, dan output.

c. Tahap analisis *cost benefit*

Perhitungan seberapa besar biaya untuk membangun sistem baru dan manfaat yang akan diperoleh dengan membangun sistem informasi secara komputerisasi.

d. Tahap pembuatan *database* dan *prototype*

- Pembuatan *Interface*

Interface merupakan perantara antara program dengan pemakai, dan digunakan sebagai media input oleh pemakai sistem.

- Pembuatan Form

Form memiliki *prototype* yang dapat diatur sesuai kebutuhan.

- Penulisan Kode

Penulisan kode dilakukan agar program berjalan dengan baik.

- Proses *Debugging*

Debugging adalah proses mengoreksi kesalahan dalam penulisan kode dan kemudian memperbaikinya agar sistem berjalan dengan baik.

- Pembuatan Kompilasi *Project*

Pengubahan program awal berbentuk *project* menjadi aplikasi.

Pengubahan ini dilakukan agar program dapat menjadi suatu aplikasi yang independen.

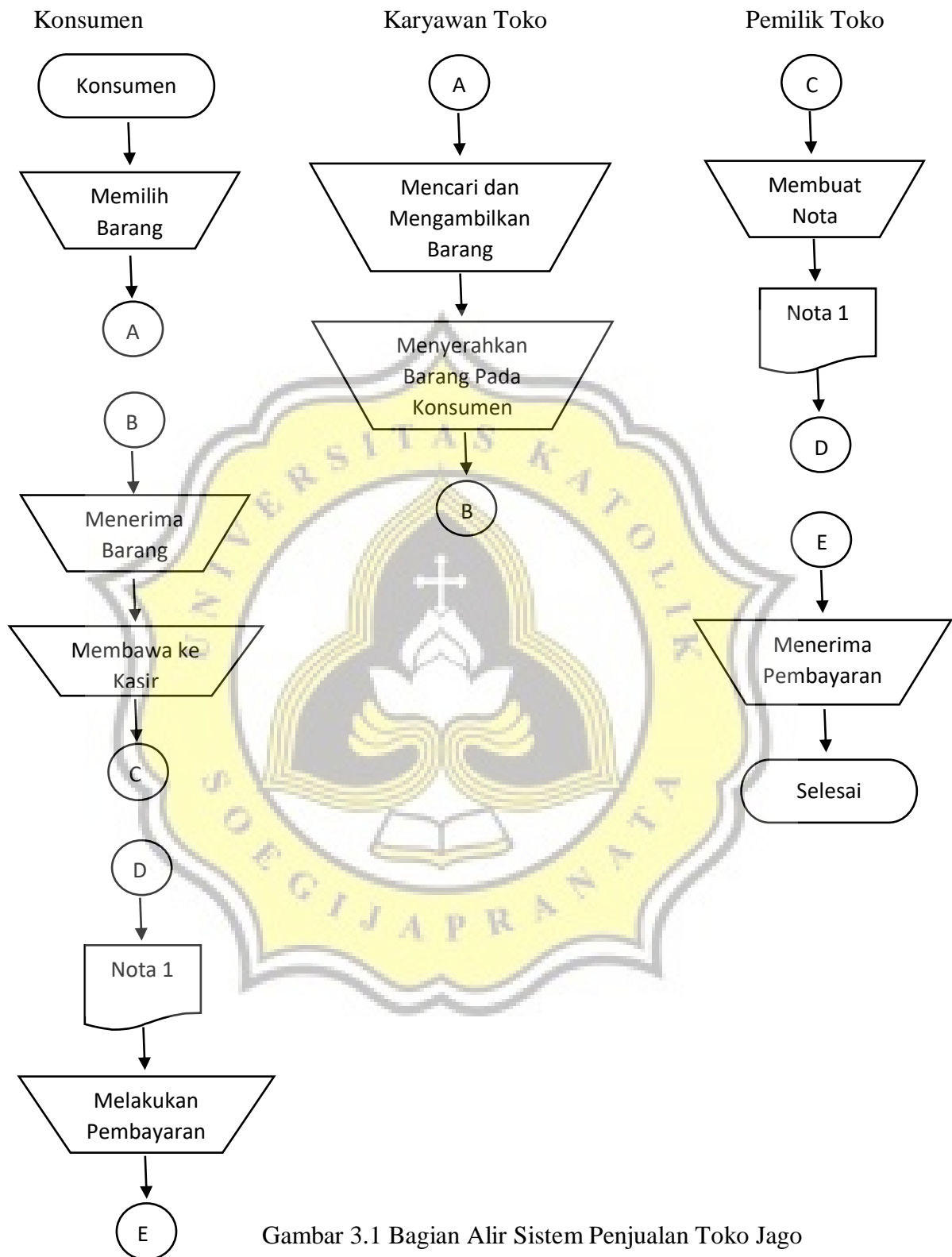
3.5 **Gambaran Umum dan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi**

Pada tahun 2002 Toko Jago mulai berdiri di Pasar Karang Ayu Semarang. Toko Jago menjual macam-macam sandal dari anak-anak hingga dewasa. Ibu Nanik sebagai pemilik dan pengelola Toko Jago, mempekerjakan 1 orang karyawan. Pada bagian pencatatan dan penghitungan dikerjakan oleh pemilik sendiri, dan dibagian pelayanan dilakukan oleh karyawan yang dipekerjakan oleh pemilik Toko Jago.

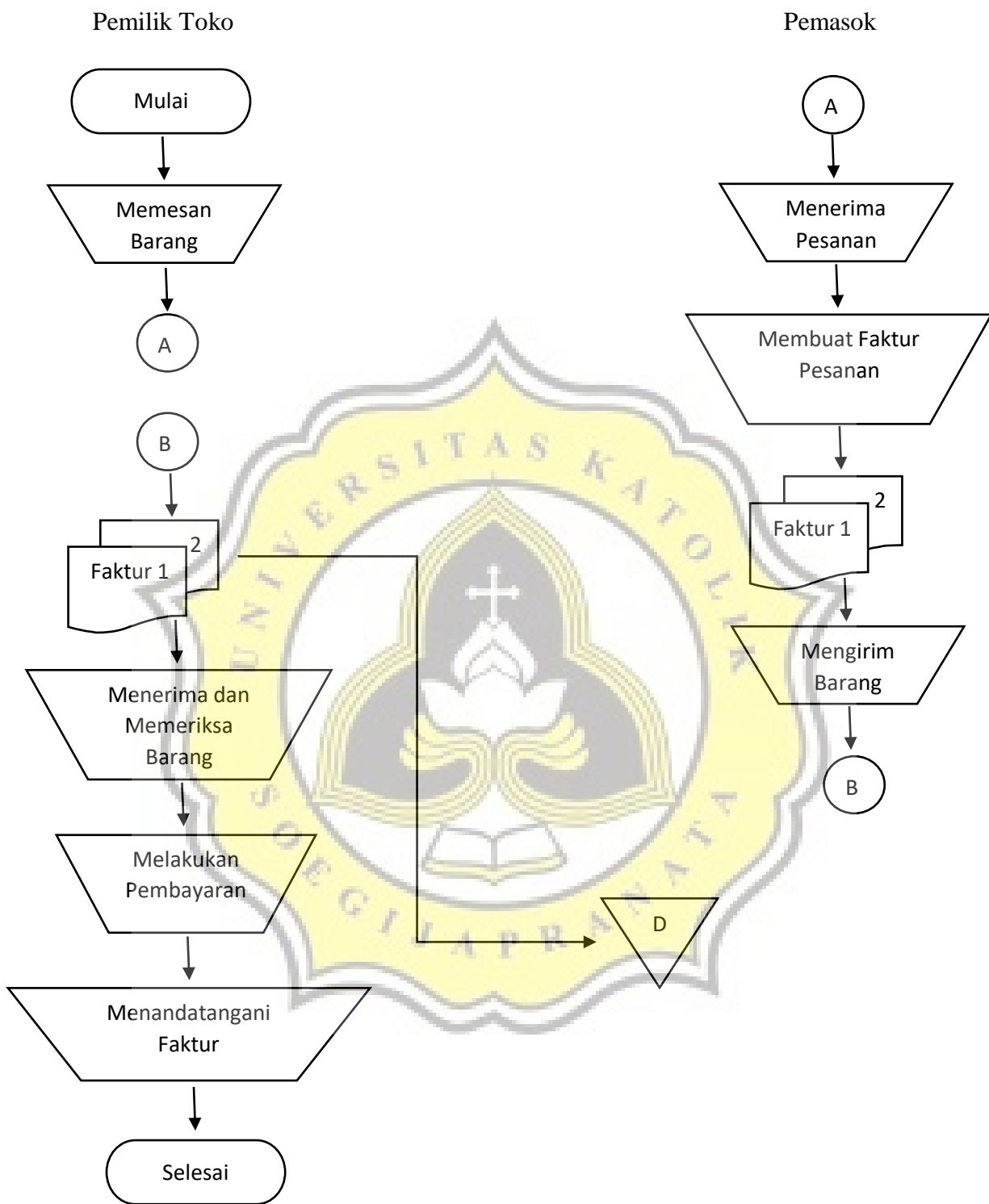
Saat adanya transaksi penjualan, penjualan tersebut dilakukan dengan sitem eceran atau retail. Pembeli atau konsumen dapat mendatangi Toko Jago dan memilih barang yang ingin dibeli, kemudian karyawan toko akan mengambilkan barang yang diinginkan oleh pembeli atau konsumen. Setelah barang diberikan konsumen membayar secara tunai kepada pemilik toko.

Dalam pencatatan dan penghitungan transaksi penjualan pemilik melakukannya secara manual diatas kertas dan tidak ada nota penjualan yang diberikan kepada konsumen. Sedangkan untuk kegiatan pembelian barang dari suplier, pemilik toko akan mendatangi langsung tempat suplier dan memilih barang yang akan dijual di Toko Jago. Pembelian barang dilakukan dalam jumlah yang besar sehingga pemilik toko tidak perlu sering dalam memesan barang kepada suplier. Proses pembelian barang dari suplier dilakukan secara tunai oleh pemilik toko.





Gambar 3.1 Bagian Alir Sistem Penjualan Toko Jago



Gambar 3.2 Bagian Alir Sistem Pembelian Toko Jago